

Implementasi Media Realia untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas I SDN Pamulang Timur 02

Dhefita Ngabehi Putri¹, Sholehuddin², Amriti³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

³ SDN Pamulang Timur 02, Tangerang Selatan, Indonesia

sholehuddin@umj.ac.id

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 1C di SDN Pamulang Timur 02 melalui pengimplementasian media realia dalam proses belajar untuk materi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, dan mengevaluasi dampaknya terhadap siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan dua siklus pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 yang berjumlah 35 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, serta dianalisis guna mengevaluasi efektivitas penggunaan media realia. Pada tahap pra-siklus, ditemukan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Siklus pertama menunjukkan peningkatan, meskipun terdapat kendala yang dijumpai seperti siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus kedua, peningkatan signifikan dapat dilihat dalam pemahaman siswa, dengan sebagian besar mencapai tingkat pencapaian yang baik hingga sangat baik.

Kata kunci: Media realia, Pendidikan Pancasila, Hasil belajar

1. Pendahuluan

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pendidikan memiliki tujuan utama menciptakan lulusan yang baik guna menuju kesuksesan pendidikan yang di mana harus melalui bermacam proses yang baik (Huwaida, dkk., 2023: 32).

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, keaktifan siswa memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Karena, keaktifan siswa memungkinkan siswa untuk lebih memahami nilai-nilai pancasila yang merupakan suatu dasar bagi identitas dan persatuan bangsa.

Dalam hal ini, upaya yang dapat dilakukan yaitu pemanfaatan media pembelajaran untuk melangsungkan pembelajaran di kelas, dan media pembelajaran yang dianggap cocok untuk siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 adalah media realia. Menurut (Pujilestari, Y. 2020) media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai media pembelajaran guna mempermudah pembelajaran. Media realia banyak dimanfaatkan untuk pembelajaran sebagai alat bantu untuk memperkenalkan subjek dengan memberi arti nyata terhadap hal-hal sebelumnya yang hanya digambarkan secara abstrak melalui kata-kata atau

visual. Media realia akan dipilih sesuai dengan materi yang akan disampaikan untuk membantu guru agar siswa lebih tertarik dan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang berlangsung di dalam kelas, atau dapat disebut juga dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri. Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan media realia dalam proses pembelajaran di kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 dimana 35 siswa kelas 1C yang menjadi subjek dalam penelitian. Penilaian ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Kemudian hasil tes akan dianalisis untuk memperoleh nilai rata-rata yang dapat memberikan gambaran mengenai keefektifitasan penggunaan media realia terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas 1C SDN Pamulang Timur 02.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Pra Siklus

Pada Pra Siklus peneliti melaksanakan pengamatan dan interaksi dengan guru di dalam kelas guna melakukan evaluasi terkait dengan kondisi awal keaktifan siswa dan hasil belajar siswa mengenai materi dalam pembelajaran pendidikan pancasila di kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 sebelum melangsungkan pelaksanaan tindakan. Setelah dilakukannya observasi dan wawancara oleh peneliti terdapat beberapa hambatan yang ditemui di dalam kelas, yang di mana hambatan itu berpengaruh terhadap motivasi dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada tahap observasi penulis menemukan bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, hanya terpaku pada buku saja dan menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah. Tidak adanya pendukung pembelajaran seperti media dan metode pembelajaran yang menarik. Pembelajaran dimulai dari kegiatan pembuka seperti berdoa, absen, dan literasi kemudian dilanjutkan dengan guru mengajak siswa untuk membuka buku paket dan guru menerangkan materi sesuai dengan materi yang ada di buku paket, lalu setelah itu guru mengajak siswa mengerjakan tugas yang tertera di buku paket, kemudian kegiatan penutup. Data nilai siswa yang diperoleh oleh wali kelas mendukung temuan yang diperoleh oleh peneliti, dan data ini akan digunakan untuk data awal sebelum pelaksanaan siklus. Hasil penilaian mengenai materi dalam mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas 1C telah menunjukkan bahwa secara menyeluruh, nilai siswa berada di level rendah dan terhitung berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu berkisar 70. Evaluasi pra-siklus menunjukkan bahwa sekiranya hanya 23,68% dari seluruh siswa yang mencapai tingkat keberhasilan, yang masih berada di bawah standar yang ingin dicapai yaitu minimal 80%. Hasil penilaian pra-siklus siswa kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Tabel Pra-Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Ufaira	60	Kurang
2	Adriansyah	60	Kurang
3	Agam	50	Kurang
4	Aluna	50	Kurang
5	Alya	70	Baik
6	Anasya	60	Kurang
7	Angger	60	Kurang
8	Ananda	60	Kurang
9	Azkie	50	Kurang
10	Azzam	60	Kurang
11	Cantika	60	Kurang
12	Delvi	60	Kurang
13	Dwiba	60	Kurang
14	Farel	60	Kurang
15	Harumi	60	Kurang
16	Ibrahim	70	Baik
17	Kalandra	70	Baik
18	Keisya	40	Kurang
19	Khairul	50	Kurang
20	Arkan	70	Baik
21	Gibran	70	Baik
22	Almeer	40	Kurang
23	Prabu	60	Kurang
24	Zefa	70	Baik
25	Nadziifa	70	Baik
26	Naura	50	Kurang
27	Oktavian	60	Kurang
28	Qainan	60	Kurang
29	Rafa	60	Kurang
30	Rahmat	70	Baik
31	Rajja	70	Baik
32	Shaffa	60	Kurang
33	Salma	50	Baik
34	Syavina	40	Kurang
35	Bail	40	Kurang

3.2 Siklus I

Penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus. Pada tahapan pra-siklus telah ditemui bahwa hasil belajar terkait materi mata pelajaran pendidikan pancasila pada kelas 1C masih menunjukkan tingkat pencapaian yang tergolong rendah. Oleh sebab itu, peneliti merencanakan strategi penggunaan media realia dalam pembelajaran pada materi mata pelajaran pendidikan pancasila, dengan tujuan meningkatkan motivasi yang akan berpengaruh untuk hasil belajar siswa kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 pada mata pelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran pada siklus 1 ini terdiri dari 2 pertemuan. Untuk langkah-langkah pembelajaran pada 2 pertemuan ini sama, dimulai dengan kegiatan pembuka, kegiatan inti pada pembelajaran di siklus 1 ini menggunakan media pembelajaran berupa wayang gambar, jadi guru tidak hanya menjelaskan saja berdasarkan buku, tapi siswa diberikan gambaran langsung, dan siswa juga diperbolehkan untuk menggunakan media pembelajaran yang dibawa oleh guru, setelah praktik menggunakan media, siswa dituntut untuk mengerjakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru, kemudian kegiatan penutup. Selama berlangsungnya pembelajaran pada siklus-1, telah ditemukan hambatan seperti peserta didik sedikit mengalami kesulitan dalam memahami makna dan relevansi media realia dengan konsep dari materi pada mata pelajaran pendidikan pancasila. Untuk mengatasi hal tersebut, guru perlu memberikan penjelasan dan konteks yang jelas serta membimbing siswa dalam menginterpretasikan media realia.

Gambar 1.

Pembelajaran di kelas 1C

Berdasarkan evaluasi tersebut, diperlukan perbaikan dalam beberapa aspek pembelajaran, termasuk dalam penyampaian penjelasan, menjawab pertanyaan, dan interaksi antar siswa atau antar siswa dengan guru. Siswa cenderung merasa kurang percaya diri dalam penggunaan media realia yang disediakan. Namun, pelaksanaan siklus pertama mengalami kemajuan, di mana siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi, terdapat beberapa tantangan yang didapatkan, seperti kurangnya partisipasi siswa secara aktif dalam menjawab pertanyaan dan juga kendala dalam mengalokasikan waktu. Berdasarkan hal ini, perlu adanya motivasi lebih terhadap siswa agar mereka dapat lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Diharapkan bahwa hal ini dapat memberi peningkatan terhadap keberhasilan serta memberikan solusi dalam

mengatasi hambatan yang ada. Data hasil pembelajaran materi mata pelajaran pendidikan pancasila dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.

Tabel Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Ufaira	70	Baik
2	Adriansyah	80	Baik
3	Agam	70	Baik
4	Aluna	70	Baik
5	Alya	70	Baik
6	Anasya	60	Kurang
7	Angger	80	Baik
8	Ananda	70	Baik
9	Azkie	80	Baik
10	Azzam	70	Baik
11	Cantika	70	Baik
12	Delvi	70	Baik
13	Dwiba	80	Baik
14	Farel	80	Baik
15	Harumi	60	Kurang
16	Ibrahim	80	Baik
17	Kalandra	80	Baik
18	Keisya	50	Kurang
19	Khairul	80	Baik
20	Arkan	80	Baik
21	Gibran	80	Baik
22	Almeer	60	Kurang
23	Prabu	70	Baik
24	Zefa	90	Baik
25	Nadziifa	80	Baik
26	Naura	60	Kurang
27	Oktavian	80	Baik
28	Qainan	80	Baik
29	Rafa	60	Kurang
30	Rahmat	70	Baik
31	Rajja	70	Baik
32	Shaffa	80	Baik
33	Salma	70	Baik
34	Syavina	60	Kurang

35 Bail

60

Kurang

Pada siklus 1, penting untuk merefleksikan sejumlah aspek terkait kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam penggunaan media realia pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila. Hal yang perlu direfleksikan meliputi relevansi dan kemudahan pemahaman media realia yang digunakan masih belum mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa. Kurangnya lingkungan belajar yang kondusif sehingga mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu sehingga proses belajar tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Peneliti perlu memperhatikan penyampaian pembelajaran serta strategi yang tepat dalam melangsungkan pembelajaran materi mata Pelajaran pendidikan Pancasila. Refleksi ini akan menjadi dasar untuk merancang strategi yang lebih baik di siklus berikutnya, seperti mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif, menyediakan media yang lebih menarik, dan meningkatkan keterampilan guru dalam memotivasi dan mengelola kelas.

3.3 Siklus II

Gambar 2.

Pembelajaran di kelas 1C dengan menggunakan media

Pada hari senin dan kamis, tanggal 13 dan 17 mei 2024 telah dilaksanakan pembelajaran siklus 2 dengan memanfaatkan media realia sama seperti dengan siklus sebelumnya. Pembelajaran dimulai dari pembukaan, kemudian guru menjelaskan materi dengan menggunakan media yang telah disediakan, lalu peserta didik secara keseluruhan dan bergantian diajak untuk maju ke depan kelas untuk menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru, kemudian guru memberikan LKPD dan peserta didik diarahkan untuk mengerjakan LKPD, lalu pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan penutup. Terdapat berbagai perbaikan yang diterapkan untuk mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus 1. Berdasarkan dari refleksi pada siklus 1, pembelajaran pada siklus 2 dapat dijalankan secara lebih kondusif, menyenangkan, dan juga bermakna. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tentu hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari pelaksanaan siklus 2 dengan penggunaan media realia menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar siswa, berkat diterapkannya langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dan juga terdapat peningkatan dalam hasil belajar. Walaupun siklus 1 mencapai kenaikan hasil belajar dari pra-siklus sebesar

20,48% namun dihadapi berbagai masalah dan tantangan pada siklus tersebut. Peneliti mampu dalam mengatasi tantangan dan masalah yang muncul pada siklus pertama serta meningkatkan kualitas pelaksanaan pada siklus berikutnya, yakni siklus 2. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan nilai hasil belajar pada siklus 2:

Tabel 2.

Tabel Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Ufaira	80	Baik
2	Adriansyah	90	Baik
3	Agam	80	Baik
4	Aluna	80	Baik
5	Alya	80	Baik
6	Anasya	70	Baik
7	Angger	100	Baik
8	Ananda	70	Baik
9	Azkie	80	Baik
10	Azzam	90	Baik
11	Cantika	80	Baik
12	Delvi	80	Baik
13	Dwiba	90	Baik
14	Farel	80	Baik
15	Harumi	90	Baik
16	Ibrahim	90	Baik
17	Kalandra	90	Baik
18	Keisya	70	Baik
19	Khairul	70	Baik
20	Arkan	80	Baik
21	Gibran	80	Baik
22	Almeer	80	Baik
23	Prabu	90	Baik
24	Zefa	100	Baik
25	Nadziifa	100	Baik
26	Naura	90	Baik
27	Oktavian	80	Baik
28	Qainan	80	Baik
29	Rafa	70	Baik
30	Rahmat	70	Baik
31	Rajja	70	Baik
32	Shaffa	90	Baik
33	Salma	80	Baik

34	Syavina	70	Baik
35	Bail	80	Baik

Berdasarkan dari data yang tertera pada tabel di atas, terbukti secara konkret bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 seiring berjalannya pertemuan pada setiap siklus. Dimulai dari tahap pra-siklus, yang mencatat persentase 58,57%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus 1 yaitu mencapai persentase 79,05% , dan puncaknya pada siklus 2 mencapai persentase 95,05% . Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berhasil dan berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk grafiknya dapat dilihat di bawah ini.

Penggunaan media realia adalah salah satu metode pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 dengan berbagai cara yang sangat bermanfaat. Melalui media realia, guru dapat menunjukkan gambar yang menarik dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Gambar-gambar yang ditunjukkan berupa contoh-contoh pada materi yang sedang diajarkan. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami materi dengan mudah. Penggunaan media realia juga dapat menciptakan interaksi aktif antara guru dan siswa atau antara siswa dengan siswa. Guru dapat menggunakan media realia menarik berupa papan gambar untuk menunjukan secara visual materi yang tengah diajarkan dan memberikan contoh konkret lainnya. Siswa pun dapat terlibat aktif dalam menggunakan media realia yang dibuat oleh guru, sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, media realia dapat digunakan sebagai alat dalam membantu untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman bagi siswa. Dengan memperlihatkan media realia secara bergantian kepada seluruh siswa dan memberikan siswa kesempatan untuk menggunakan media realia yang disediakan, maka siswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Siswa nantinya dapat membedakan gambar-gambar yang tersedia, seperti perbedaan peraturan di rumah dan peraturan di sekolah. Oleh karena itu, penggunaan media realia merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang tergolong efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 1C SDN Pamulang Timur 02. Dengan interaksi secara visual, aktif, dan juga pengalaman

langsung yang disediakan oleh media ini, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Terdapat langkah yang efektif dan cermat untuk mengimplementasikan media realia dalam materi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 guna meyakini bahwa penggunaan media ini dapat berdampak positif sehingga memaksimalkan pembelajaran. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah merencanakan penggunaan media sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini mencakup memastikan bahwa media realia yang diciptakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan memastikan media yang disajikan menarik visualisasi siswa. Kemudian, guru dapat memperkenalkan media kepada siswa secara sistematis kepada siswa saat sesi pembelajaran. Selama proses pengenalan, guru dapat memberikan contoh-contoh konkrit mengenai materi kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang ada pada media realia. Interaksi langsung yang terjadi antara guru dan siswa merupakan hal yang penting untuk dimanfaatkan. Hal yang dapat dilakukan guru salah satunya adalah dengan mengadakan sesi tanya jawab. Tanya jawab dapat berupa materi yang ada pada media realia yang digunakan pada sesi pembelajaran pada hari itu. Guru dapat mendorong siswa untuk berdiskusi mengenai materi secara bersama-sama. Tentu hal ini akan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap materi saja. Dengan demikian, dengan merencanakan penggunaan media realia secara terencana, memperkenalkannya, serta memanfaatkannya untuk interaksi antara guru dan siswa tentu akan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mampu mendorong perkembangan pemahaman siswa mengenai materi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang sedang diajarkan di kelas 1C SDN Pamulang Timur 02.

Penggunaan media realia dalam pembelajaran materi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 1C SDN Pamulang Timur 02 tentu memiliki dampak positif dan juga negatif yang perlu diperhatikan. Penggunaan media realia dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki berbagai dampak positif yang signifikan. Media realia mencakup objek nyata dan konkret yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran, membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep. Dengan melihat dan berinteraksi langsung dengan benda yang nyata. Tentu siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang akan diajarkan. Selain itu, penggunaan media realia tentunya akan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena penggunaan media realia cenderung lebih menarik daripada pengajaran secara konvensional. Interaksi langsung terhadap objek nyata dapat memicu rasa ingin tahu dan kritis pada siswa, serta mendorong siswa untuk ikut aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran. Selain berdampak positif, terdapat juga dampak negatif yang perlu diperhatikan, terutama pada siswa kelas 1. Salah satunya adalah adanya risiko kebingungan atau gangguan perhatian pada siswa. Siswa kelas 1 cenderung mudah teralihkannya, dan keberadaan benda-benda nyata yang menarik dapat mengalihkan fokus mereka dari materi pembelajaran inti. Selain itu juga, penggunaan media realia kerap kali memerlukan persiapan dan pengaturan yang lebih kompleks dari sisi guru. Guru perlu memastikan bahwa setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berinteraksi dengan media tersebut, yang terkadang sulit dilakukan dengan kelas yang siswanya berjumlah besar. Lalu terdapat juga potensi kerusakan terhadap media. Dalam beberapa kasus penggunaan media realia bisa menjadi kurang efektif

dalam menyampaikan materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam mengimplementasikan media realia dalam pembelajaran materi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, penting bagi seorang guru untuk memperhatikan dampak positif dan negatif dari penggunaan media itu. Perlu adanya kemampuan untuk menciptakan kondisi di mana siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan manfaat dari penggunaan media realia secara maksimal.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas 1C di SDN Pamulang Timur 02 menggunakan media realia dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tersebut mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Meskipun awalnya terdapat kendala seperti kurangnya keaktifan siswa, namun dengan perbaikan strategi pembelajaran dan penggunaan media realia pada siklus berikutnya, terjadi peningkatan yang konsisten. Dari data yang terkumpul, persentase hasil belajar mencapai 95,05%, menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media realia dapat dijadikan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi, dan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang kompleks seperti Pendidikan Pancasila.

4.2 Saran

Disarankan kepada guru dan peneliti lainnya untuk mempertimbangkan penggunaan media realia dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang kompleks seperti Pendidikan Pancasila. Penelitian menunjukkan bahwa media realia secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Meskipun mungkin ada kendala awal seperti kurangnya keaktifan siswa, perbaikan strategi pembelajaran dan penggunaan media realia dapat mengatasi masalah tersebut dan meningkatkan pemahaman materi secara konsisten. Implementasi media realia sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melaksanakan penelitian ini. Dengan demikian penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu:

1. Ibu Reni Setiati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Pamulang Timur 02.
2. Bapak Sholehuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan tugas artikel.
3. Ibu Nidratun Naimi, S.Pd selaku guru pamong di SDN Pamulang Timur 02.
4. Teman-teman KKN – PLP kelompok 8 Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Daftar Pustaka

- Faizin, F. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Muatan IPA Melalui Penggunaan Media Realia pada Siswa Kelas V SD Negeri Kedai Runding. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 103-113. <https://doi.org/10.61132/bima.v1i2.643>.
- Mujiati, T. (2022). Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Di Kelas IIIA SDN Kertajaya IV/210 Surabaya. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(1), 1-8. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i1.96>
- Nisrina Huwaida, A., Magdalena, I., & Huilatonisa, Y. (2023). PENGARUH MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 32 - 42. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1594>
- Pujilestari, Y., & Susila, A.(2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*,19(2), 40-47.DOI: 10.21009/jimd.v19i02.14334
- Susilowati, A. Y., Sayekti, I. C., & Eryani, R. (2021). Penerapan Media Realia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2090–2096. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1160>